

PERAN PEREMPUAN MEMODERASI PENGARUH MODAL SOSIAL DAN MODAL MANUSIA TERHADAP KESEJAHTERAAN KEUANGAN KELUARGA MASYARAKAT DESA BLAWI

Silfa Syabilatul Nabila

Silfa Syabilatul Nabila¹, Evi Dwi Kartikasari², Irma Indira³

¹ ITB Ahmad Dahlan Lamongan; silfasyabilatul@gmail.com

² ITB Ahmad Dahlan Lamongan; evikartika432@gmail.com

³ ITB Ahmad Dahlan Lamongan; indirairma99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM Melalui Modal Usaha (Studi Kasus pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Sugio). Objek penelitian ini adalah seluruh pelaku UKM yang ada di Kecamatan Sugio. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UKM di Kecamatan Sugio. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada 96 responden yang merupakan Ibu/Bapak/Sdr/i yang memiliki UKM. Penelitian ini menggunakan teknik Probability Sampling dengan Teknik Total Sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS Versi 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Sosial berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga dengan arah hubungan positif, Modal Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga dengan arah hubungan negatif, Peran Perempuan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga, Modal Sosial tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga sebagai variabel moderasi, Modal Manusia tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga sebagai variabel moderasi.

Kata Kunci: Peran Perempuan, Modal Sosial, Modal Manusia, Kesejahteraan Keuangan Keluarga

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Financial Literacy on SME Performance Through Business Capital (Case Study on Small and Medium Enterprises (SMEs) in Sugio District). The object of this study is all SME actors in Sugio District. The sample in this study is SME actors in Sugio District. This study uses primary data by distributing questionnaires online to 96 respondents who are mothers/fathers/brothers/sisters who have SMEs. This study uses the Probability Sampling technique with the Total Sampling Technique. This study uses the Partial Least Square (PLS) approach using the SmartPLS Version 3.0 application. The results of the study indicate that Social Capital has a significant effect on Family Financial Welfare with a positive relationship direction, Human Capital does not have a significant effect on Family Financial Welfare with a negative relationship direction, the Role of Women has a significant effect on Family Financial Welfare, Social Capital does not affect family financial welfare as a moderating variable, Human Capital does not affect family financial welfare as a moderating variable.

Keywords: Role of Women, Social Capital, Human Capital, Family Financial Welfare

1. PENDAHULUAN

Kehidupan yang bahagia dan tentram pasti menjadi cita-cita semua orang. Tercapainya kesejahteraan dalam individu maupun kelompok merupakan salah satu cara untuk mencapai kebahagiaan tersebut. Suatu keadaan seseorang dimana merasa bahagia, nyaman, damai dan segala kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi merupakan pengertian dari kesejahteraan. Secara luas kesejahteraan seringkali diartikan dengan kebahagiaan, kemakmuran, tingkat hidup seseorang, dimana tidak hanya pada tingkat individu melainkan dalam sebuah keluarga serta suatu kelompok masyarakat (Rosni, 2017).

Kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi yang terpenuhinya kebutuhan individu atau seseorang dalam menjalankan hidup. Tingkat kesejahteraan itu sendiri mengacu pada kualitas hidup seseorang antara satu dan yang lain pasti tidak akan sama. Kesejahteraan masyarakat yang diupayakan mencakup banyak bidang, dan fokusnya adalah pada upaya untuk memenuhi tuntutan kualitas hidup yang layak. Kesejahteraan sangat erat kaitannya dengan pemuasan kebutuhan. Kebutuhan manusia dalam kehidupan beragam dan tidak memiliki batasan, serta dalam kehidupan sehari-harinya harus terpenuhi. Kesejahteraan tercapai bila terpenuhinya seluruh kebutuhan hidup tanpa terkecuali (Salsabila & Hapsari, 2022).

Desa Blawi, terdapat 899 perempuan yang memiliki beragam karakteristik dan sosial. Berdasarkan analisis awal, rata-rata usia perempuan yang belum menikah berada pada rentang 19–25 tahun, dengan mayoritas masih menempuh pendidikan atau memulai karier. Sebagian besar perempuan mulai menikah pada usia 20–30 tahun, mencerminkan norma budaya dan sosial yang berlaku. Sementara itu, perempuan yang sudah menikah umumnya berusia di atas 25 tahun, dengan kondisi sosial dan ekonomi yang berbeda-beda.

Penelitian ini memfokuskan pada perempuan dengan variasi usia dan status pernikahan. Sebanyak 40% perempuan di Desa Blawi berusia

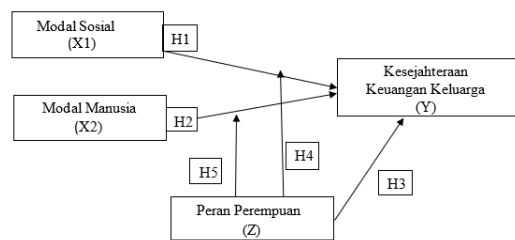
19–25 tahun, yang sebagian besar belum menikah dan aktif dalam kegiatan pendidikan atau pekerjaan awal. Kelompok usia 26–30 tahun, yang mencapai 35%, mayoritas telah menikah dan menjalani peran ganda sebagai ibu rumah tangga sekaligus pekerja. Adapun 25% lainnya adalah perempuan berusia di atas 31–40 tahun, yang sebagian besar telah membangun keluarga mapan, dengan beberapa tetap aktif dalam kegiatan ekonomi atau sosial.

Penelitian ini dilakukan di Desa Blawi, Kecamatan Karangbinangun, karena memiliki karakteristik yang relevan dengan topik penelitian. Desa Blawi merupakan wilayah yang padat penduduk, sehingga kondisi infrastruktur, termasuk akses jalan, sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi aktivitas ekonomi masyarakat. Desa ini juga dikenal sebagai salah satu desa terbesar di Kecamatan Karangbinangun, dengan mayoritas kegiatan ekonomi yang melibatkan perempuan sebagai penggerak utama dalam membantu meningkatkan kesejahteraan keuangan keluarga

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran Perempuan memoderasi pengaruh modal sosial dan modal manusia terhadap kesejahteraan keuangan keluarga Masyarakat desa blawi

Teori Resource Based View (RBV) dipelopori pertama kali oleh (Wernerfelt, 1984). Teori Resource Based View mengatakan bahwa sumber daya dan kemampuan perusahaan adalah hal penting. Karena menjadi dasar dari daya saing dan kinerja perusahaan. Asumsi dari Teori Resource Based View adalah tentang bagaimana suatu perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain, dengan mengelola sumber daya yang dimilikinya sesuai dengan kemampuan perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif perusahaan. Sebuah perusahaan yang mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga dapat menciptakan keunggulan dibandingkan dengan perusahaan lain (Paulus, 2013).

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Masyarakat Desa Blawi

Modal sosial mencakup semua sumber daya yang tersedia bagi individu dari jaringan sosialnya (Rapih, 2015). Modal sosial memberikan akses mudah terhadap modal intelektual, finansial, dan budaya yang penting bagi keberhasilan pengelolaan keuangan keluarga (Kurniawati, 2022).

Senada dengan penjelasan di atas hasil penelitian (Santoso et al., 2019), (Trisuci, 2023) membuktikan bahwa modal sosial berpengaruh pada kesejahteraan keuangan keluarga hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal sosial yang dimiliki maka akan semakin tinggi pula kesejahteraan keuangan keluarga. Namun berbeda dengan penelitian oleh (Salsabila & Hapsari, 2022), (Ravitasari et al., 2024) juga menunjukkan bahwa modal sosial tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga, hal ini dikarenakan bahwa modal sosial tidak selalu dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi atau mengakses peluang yang mendukung kesejahteraan finansial keluarga

H1 : Modal Sosial Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Masyarakat Desa Blawi.

Pengaruh Modal Manusia Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Masyarakat Desa Blawi

Modal manusia yang berkualitas tinggi secara langsung meningkatkan kesejahteraan keuangan keluarga. Individu yang berpengetahuan dan berpengalaman lebih mampu mengelola keuangan secara efektif, mengalokasikan sumber daya dengan bijak, serta menciptakan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Hal ini menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik dalam bentuk pendapatan yang meningkat, pengelolaan biaya yang efisien, dan ketahanan ekonomi keluarga yang lebih tinggi di tengah tantangan finansial (Rambe et al., 2021).

Senada dengan penjelasan di atas hasil penelitian (Syarifah et al., 2020) (Salsabila & Hapsari, 2022) Modal manusia berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga, hal ini dikarenakan modal manusia, seperti pendidikan dan keterampilan, meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan peluang ekonomi. Namun berbeda dengan penelitian oleh (Rambe et al., 2021), (Prayogi, 2024) menunjukkan bahwa secara langsung maupun tidak langsung modal manusia tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga

H2 : Modal Manusia Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Masyarakat Desa Blawi

Pengaruh Peran Perempuan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Masyarakat Desa Blawi

Perempuan sering kali membawa perspektif yang berbeda dalam hal pengambilan keputusan, kreativitas, serta kemampuan untuk menjaga hubungan sosial dan komunikasi yang baik, yang sangat diperlukan dalam dunia bisnis. Selain itu, perempuan sering terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari usaha, seperti produksi, pemasaran, dan pengelolaan keuangan, yang dapat memperkuat keberlanjutan dan inovasi dalam usaha (Ervina Indiworo, 2016).

Senada dengan penjelasan diatas hasil penelitian (Fadilah Hapsari, 2021), (Trisuci, 2023) Peran perempuan berpengaruh

terhadap kesejahteraan keuangan keluarga, hal ini dikarenakan peran perempuan dalam keluarga, baik sebagai pengelola keuangan, pencari nafkah, atau pengatur sumber daya, sangat mempengaruhi kesejahteraan keuangan keluarga. Namun berbeda dengan penelitian oleh (Suparno, 2020), (Salsabila, 2024). Peran perempuan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga, hal ini dikarenakan peran perempuan dalam keluarga sering terbatas pada tanggung jawab domestik.

H3 : Peran Perempuan Berpengaruh terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Masyarakat Desa Blawi.

Peran Perempuan Memoderasi pengaruh Modal Sosial terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Masyarakat Desa Blawi

Modal sosial dianggap sebagai salah satu sumber daya penting yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis. Modal sosial ini terdiri dari hubungan dan jaringan yang terbentuk antar individu atau kelompok dalam suatu komunitas, yang didasarkan pada nilai dan norma yang ada. Menurut (Ravitasari et al., 2024), modal sosial berfungsi sebagai jalinan kerja sama yang memungkinkan para anggota kelompok saling berbagi sumber daya dan dukungan yang dapat meningkatkan kinerja bisnis

Sebagaimana dinyatakan oleh (Rapih, 2015), modal sosial mencakup seluruh sumber daya yang dimiliki seorang aktor melalui jaringan sosialnya, yang menjadi modal berharga untuk mencapai dan mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarga. (Santoso et al., 2019), (Trisuci, 2023) membuktikan bahwa peran perempuan dapat memoderasi hubungan antara modal sosial dan kesejahteraan keuangan keluarga, dengan memperkuat dampak positif dari modal sosial terhadap pertumbuhan dan profitabilitas usaha

H4 :Peran Perempuan Momoderasi Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Masyarakat Desa Blawi

Peran Perempuan Memoderasi pengaruh Modal Manusia Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Masyarakat Desa Blawi.

Peran perempuan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara modal manusia dan kesejahteraan keuangan keluarga berarti bahwa peran perempuan dapat memengaruhi seberapa kuat atau lemahnya pengaruh modal manusia terhadap kestabilan ekonomi keluarga. Ini berarti, ketika perempuan memiliki peran yang signifikan dalam pengelolaan keuangan keluarga, efek dari modal manusia seperti keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi dapat berbeda dibandingkan dengan keluarga yang tidak banyak melibatkan perempuan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Soputan et al., 2021).

Perempuan yang sukses dalam mengelola keuangan keluarga dapat berperan sebagai agen perubahan sosial, memotivasi perempuan lain untuk terlibat dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik dan mencapai kesejahteraan ekonomi keluarga (Salsabila & Hapsari, 2022) menyatakan bahwa peran perempuan mampu memoderasi modal manusia terhadap kesejahteraan keuangan keluarga. Hal tersebut selaras dengan dengan (Ervina Indiworo, 2016) peran perempuan yang berpengaruh terhadap kestabilan ekonomi keluarga.

H5 :Peran Perempuan Momoderasi Pengaruh Modal Manusia Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Masyarakat Desa Blawi

Persamaan Matematika

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel moderasi memengaruhi hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen apabila nilai t-statistik > 1,96.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 * Z + e \quad (4)$$

$$Y = \alpha + \beta_2 X_2 * Z + e \quad (5)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + e$$

Y : Kesejahteraan Keuangan Keluarga

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien dari variabel independen

X1 : Modal Sosial

X2 : Modal Manusia

Z : Peran Perempuan

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiono, 2017).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah 899 perempuan yang berperan sebagai penguat dalam kesejahteraan keuangan keluarga, dimana perempuan yang dimaksud adalah perempuan yang bekerja dan memiliki penghasilan. Perempuan yang memiliki pasangan dalam membantu sebagai tulang punggung keluarga

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yang diambil dari jumlah populasi yang berjumlah 100 perempuan yang ada di Desa Blawi

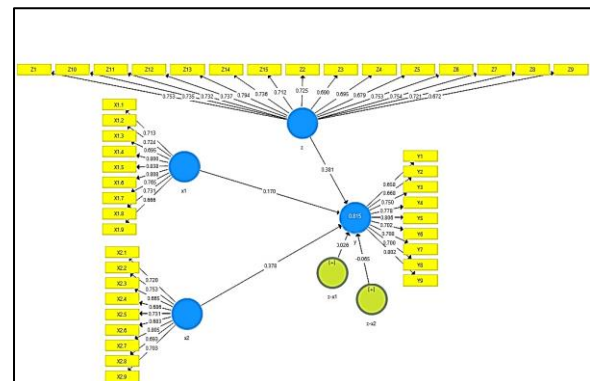
Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu dengan cara wawancara dan kuesioner. Wawancara yaitu dengan untuk mendapatkan data dan keterangan yang

diperoleh dari responden. Menyebarkan kuesioner dilakukan dengan cara bertemu langsung maupun melalui link google form (<https://forms.gle/LfGGjn8K2NVXxLvM9>) kepada para responden di Desa Blawi Kecamatan Karangbinangun.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden. Data primer berupa kuesioner dan dilengkapi dengan wawancara yang berupa tanggapan responden pada masyarakat di Desa Blawi Kecamatan Karangbinangun

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Partial Least Square (PLS)* dengan menggunakan bantuan *Software SMARTPLS* (Ghozali, 2019).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Sumber : Output SmartPLS 3, diolah Peneliti (2025)

Pengujian outer model digunakan dan dilakukan untuk menentukan spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikatornya

Analisis Outer Model

a. Convergent Validity

Suatu indikator dinyatakan memenuhi convergent validity dalam kategori baik apabila nilai outer loading > 0.7.

Namun, terlihat masih terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai outer loading < 0,7. Menurut Chin seperti yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai outer loading antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat convergent validity.

Tabel 1 Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
MODAL SOSAL (X1)	MS1	0.713	Valid
	MS2	0.724	Valid
	MS3	0.695	Valid
	MS4	0.800	Valid
	MS5	0.838	Valid
	MS6	0.808	Valid
	MS7	0.765	Valid
	MS8	0.731	Valid
	MS9	0.666	Valid
MODAL MANUSIA (X2)	MM1	0.720	Valid
	MM2	0.753	Valid
	MM3	0.665	Valid
	MM4	0.686	Valid
	MM5	0.731	Valid
	MM6	0.683	Valid
	MM7	0.805	Valid
	MM8	0.693	Valid
	MM9	0.703	Valid
KESEJAHTERAAN KEUANGAN KELUARGA (Y)	KKK1	0.658	Valid
	KKK2	0.668	Valid
	KKK3	0.750	Valid
	KKK4	0.778	Valid
	KKK5	0.806	Valid
	KKK6	0.702	Valid
	KKK7	0.708	Valid
	KKK8	0.700	Valid
	KKK9	0.802	Valid
PERAN PEREMPUAN (Z)	PP1	0.753	Valid
	PP2	0.725	Valid
	PP3	0.690	Valid
	PP4	0.695	Valid
	PP5	0.679	Valid
	PP6	0.753	Valid
	PP7	0.754	Valid
	PP8	0.721	Valid
	PP9	0.672	Valid
	PP10	0.735	Valid
	PP11	0.732	Valid
	PP12	0.737	Valid
	PP13	0.794	Valid
	PP14	0.736	Valid
	PP15	0.712	Valid

Sumber : Output SmartPLS 3, diolah peneliti (2025)

Berdasarkan sajian data dalam Tabel 1 di atas, diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian banyak yang memiliki nilai

outer loading > 0,7. Data di atas menunjukkan tidak ada indikator variabel yang nilai outer loading-nya di bawah 0,5, sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Menurut Hair et al. (2017), indikator dengan bobot tidak signifikan sudah pasti harus dihilangkan jika muatannya juga tidak signifikan.

b. Discriminant Validity

Selanjutnya Tabel 2 akan menyajikan pengujian discriminant validity yang ditunjukkan pada nilai cross loading

Tabel 2 Cross Loading

Indikator	(X1)	(X2)	(Y)	(Z)
MS1	0.713	0.635	0.637	0.610
MS2	0.724	0.573	0.587	0.666
MS3	0.695	0.472	0.514	0.511
MS4	0.800	0.608	0.677	0.633
MS5	0.838	0.644	0.644	0.736
MS6	0.808	0.613	0.631	0.703
MS7	0.765	0.536	0.555	0.657
MS8	0.731	0.577	0.565	0.729
MS9	0.666	0.590	0.596	0.597
MM1	0.582	0.720	0.704	0.638
MM2	0.673	0.753	0.683	0.621
MM3	0.473	0.665	0.562	0.525
MM4	0.619	0.686	0.602	0.642
MM5	0.538	0.731	0.640	0.657
MM6	0.560	0.683	0.577	0.505
MM7	0.614	0.805	0.640	0.592
MM8	0.473	0.693	0.484	0.572
MM9	0.495	0.730	0.578	0.663
KKK1	0.490	0.529	0.658	0.497
KKK2	0.462	0.628	0.668	0.566
KKK3	0.645	0.662	0.750	0.744
KKK4	0.793	0.719	0.778	0.681
KKK5	0.581	0.642	0.806	0.631
KKK6	0.533	0.621	0.702	0.690
KKK7	0.565	0.536	0.708	0.552
KKK8	0.480	0.499	0.700	0.566
KKK9	0.713	0.743	0.802	0.720
PP1	0.621	0.640	0.711	0.753
PP2	0.566	0.641	0.690	0.725
PP3	0.533	0.621	0.702	0.690
PP4	0.570	0.592	0.592	0.695
PP5	0.556	0.635	0.598	0.679
PP6	0.724	0.632	0.598	0.753
PP7	0.648	0.567	0.664	0.754
PP8	0.633	0.494	0.529	0.721
PP9	0.581	0.519	0.581	0.672

PP10	0.682	0.609	0.590	0.735
PP11	0.671	0.532	0.538	0.732
PP12	0.627	0.644	0.625	0.737
PP13	0.694	0.575	0.642	0.794
PPP14	0.838	0.644	0.644	0.736
PPP15	0.530	0.743	0.667	0.712

Sumber : Output SmartPLS 3, diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan nilai *cross loading* juga menunjukkan adanya discriminate validity yang baik oleh karena nilai korelasi indikator terhadap konstraknya lebih tinggi dibandingkan nilai kolerasi indikator dengan konstruk lainnya.

c. Average Variance Extrated (AVE)

Uji validitas ini adalah dengan menilai validitas dari item pertanyaan dengan melihat nilai average variance extracted (AVE). AVE merupakan persentase rata-rata nilai variance extracted (AVE) antar item pertanyaan atau indikator suatu variabel yang merupakan ringkasan *convergent indicator*

Tabel 3 Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Nilai AVE
Modal Sosial (X1)	0.564
Modal Manusia (X2)	0.513
Kesejahteraan Keuangan Keluarga (Y)	0.536
Peran Perempuan (Z)	0.528

Sumber: Output SmartPLS 3, diolah peneliti (2025)

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa, setiap variabel dalam penelitian ini telah memiliki nilai AVE di atas 0.5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah memenuhi uji *convergent validity*, dikarenakan nilai item dan AVE setiap variabel telah memiliki nilai di atas 0.5.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan *Composite Reliability* (CR) dari b lok indikator yang mengukur konstruk CR digunakan untuk m enampilkan reliabilitas

yang baik. Suatu konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* > 0.6. Koefisien *composite reliability* harus lebih besar dari 0.7 meskipun nilai 0.6 masih dap at diterima (Hair et al, 2014).

Tabel 4 Composite Reliability

Variabel	<i>Composit e Reliabilit y</i>	Keteranga n
Modal Sosial (X1)	0.920	<i>Reliability</i>
Modal Manusia (X2)	0.904	<i>Reliability</i>
Kesejahteraan Keuangan Keluarga (Y)	0.912	<i>Reliability</i>
Peran Perempuan (Z)	0.944	<i>Reliability</i>

Sumber: Ou tput SmartPLS 3, diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4 bahwa hasil pengujian composite reliability menunjukkan nilai > 0.7 yang berarti semua variabel dinyatakan reliabel.

R-square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk (Juliandi, 2018). Nilai R2 atau R-Square menunjukkan determinasi variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Semakin besar nilai R2 menunjukkan tingkat determinasi yang semakin baik. Nilai R2 0.75, 0.50, dan 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate (sedang), dan lemah (Ghozali, 2015). Berikut adalah nilai dari koefisien determinasi dalam penelitian ini.

Tabel 5 R-Square

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Kesejahteraan Keuangan Keluarga (Y)	0.812	0.806

Sumber: Output SmartPLS 3, diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai R Square kesejahteraan keuangan keluarga sebesar 0.812, hal ini berarti 81,2%, sehingga dikatakan bahwa modal sosial dan modal manusia menjelaskan kesejahteraan keuangan keluarga cukup kuat 81,2%, sedangkan 18,8 % sisanya merupakan pengaruh variabel independent lain yang tidak diukur dalam penelitian.

Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai T-Statistics dan nilai P-Values. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai P-Values < 0,05. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini:

Tabel 6 P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STD DEV)	T Statistics (O/STD DEV)	P Values	Arah Hubungan
MS => KKK	0.170	0.158	0.098	1.741	0.082	Negatif
MM => KKK	0.378	0.384	0.082	4.614	0.000	Positif
PP => KKK	0.381	0.393	0.102	3.717	0.000	Positif

Sumber: Output SmartPLS 3, diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa dari hipotesis secara langsung dalam penelitian yakni H1 modal sosial terhadap kesejahteraan keuangan keluarga tidak berpengaruh karena yang ditunjukkan sebesar 0,082 lebih besar dari P-values 0,05.

Uji Moderasi

Tabel 7 P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STD DEV)	T Statistics (O/STD DEV)	P Values	Arah Hubungan
--	---------------------	-----------------	------------------------------	----------------------------	----------	---------------

			DEV			
MS*PP => KKK	0.026	0.005	0.089	0.289	0.772	Negatif
MM*PP => KKK	-0.065	-0.044	0.092	0.702	0.483	Negatif

Sumber: Output SmartPLS 3, diolah peneliti (2025)

Berdasarkan table 7 nilai P-Values variabel Modal sosial (X1) memoderasi peran perempuan (Z) terhadap kesejahteraan keuangan keluarga (Y) menunjukkan hasil sebesar 0.772 yang lebih besar dari P-values 0,05 dan variabel Modal Manusia (X2) memoderasi peran perempuan (Z) terhadap kesejahteraan keuangan keluarga (Y) menunjukkan hasil sebesar 0.483 yang lebih besar dari P-values 0,05. Sedangkan 2 hipotesis secara langsung lainnya dalam penelitian ini diterima yakni H2 modal manusia terhadap kesejahteraan keuangan keluarga dan H3 peran perempuan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga yang masing-masing hipotesis memiliki nilai P-Values sebesar 0,000 < alpha 0,05 yang artinya H2 dan H3 memiliki pengaruh yang signifikan.

PEMBAHASAN

Hubungan Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Masyarakat Desa Blawi

Modal sosial yang berbasis pada jaringan dengan akses peluang ekonomi cenderung lebih bermanfaat dibandingkan dengan modal sosial yang hanya berorientasi pada hubungan sosial tanpa dampak ekonomi yang jelas. Oleh karena itu, meskipun modal sosial memiliki banyak manfaat dalam aspek sosial dan psikologis, dampaknya terhadap kesejahteraan keuangan keluarga dapat bervariasi tergantung pada kondisi spesifik masing-masing keluarga serta bentuk modal sosial yang dimiliki.

Hal ini sejalan dengan teori Resource Base View (RBV) yang menyatakan bahwa sumber daya sangat penting untuk mencapai posisi kompetitif suatu entitas. Kesejahteraan keuangan keluarga memanfaatkannya untuk mencapai dan

mempertahankan stabilitas ekonomi serta mendukung penerapan strategi dalam menghadapi tantangan finansial dan mencapai tujuan kesejahteraan terbaik.

Di Desa Blawi, kondisi ekonomi yang menuntut pengelolaan keuangan yang hati-hati membuat anggota keluarga lebih mengutamakan stabilitas finansial dibandingkan keterlibatan dalam kegiatan sosial yang berpotensi membutuhkan biaya tambahan. Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan (Salsabila & Hapsari, 2022), (Ravitasari et al., 2024) menunjukkan bahwa modal sosial tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga.

Hubungan Modal Manusia Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Masyarakat Desa Blawi

Modal manusia yang baik juga mendorong pola pikir kewirausahaan dan inovasi, memungkinkan keluarga menciptakan sumber pendapatan tambahan melalui bisnis atau peluang ekonomi lainnya. Dengan demikian, semakin tinggi kualitas modal manusia dalam sebuah keluarga, semakin besar peluang mereka untuk mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik dan berkelanjutan.

Hal ini sejalan dengan teori Resource-Based View (RBV) menjelaskan bahwa kinerja bisnis dan keunggulan kompetitif suatu perusahaan ditentukan oleh sumber daya perusahaan. Sumber daya internal harus dikelola dengan baik sehingga menjadi berharga, langka, tidak dapat ditiru dan tidak dapat diganti. Modal manusia adalah sumber daya penting yang digunakan perusahaan untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dan untuk meningkatkan kinerja bisnis (Irfan et al., 2024).

Dengan adanya tabungan, keluarga di Desa Blawi memiliki perlindungan finansial yang lebih baik, baik untuk kebutuhan mendesak maupun investasi masa depan. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik juga membuka peluang peningkatan kesejahteraan melalui pendidikan, pengembangan usaha, atau investasi lainnya, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi keluarga di Desa Blawi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Syarifah et al., 2020), (Salsabila &

Hapsari, 2022) Modal manusia berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga.

Hubungan Peran Perempuan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Masyarakat Desa Blawi

Peningkatan keterampilan dan pendidikan perempuan memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan finansial, karena perempuan yang memiliki akses ke pendidikan dan pelatihan keterampilan lebih mampu mengoptimalkan peluang ekonomi. Dengan demikian, semakin besar peran perempuan dalam aspek ekonomi dan manajerial, semakin tinggi peluang keluarga untuk mencapai stabilitas dan kesejahteraan keuangan yang lebih baik.

Hal ini sejalan dengan teori Resource Based View (RBV), kunci dari pendekatan Resource Based View adalah memahami hubungan antara sumber daya, kapabilitas, keunggulan bersaing, dan profitabilitas. Secara khusus, Resource Based View menekankan pada pemahaman mekanisme dalam mempertahankan keunggulan bersaing dari waktu ke waktu (Rambe et al., 2021). Sumber daya yang dimaksud di sini adalah sumber daya internal yang dimiliki oleh perusahaan.

Peran perempuan dalam pengelolaan keuangan tidak hanya membantu menjaga stabilitas ekonomi keluarga, tetapi juga mendukung keberlanjutan kesejahteraan finansial dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan penelitian (Fadilah Hapsari, 2021), (Trisuci, 2023) peran perempuan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga, hal ini dikarenakan peran perempuan dalam keluarga, baik sebagai pengelola keuangan, pencari nafkah, atau pengatur sumber daya, sangat mempengaruhi kesejahteraan keuangan keluarga.

Hubungan Peran Perempuan Memoderasi Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Masyarakat Desa Blawi

Modal sosial dapat memberikan dukungan dalam bentuk jaringan atau kerja sama komunitas, manfaat ekonominya tidak langsung dirasakan atau tidak cukup kuat **untuk meningkatkan**

kesejahteraan keuangan keluarga. Dalam beberapa kasus, keterlibatan sosial justru dapat menjadi beban tambahan, baik dalam bentuk tuntutan waktu maupun kontribusi finansial, yang akhirnya tidak memberikan dampak signifikan terhadap kondisi ekonomi keluarga. Dengan demikian, peran perempuan dalam memoderasi hubungan antara modal sosial dan kesejahteraan keuangan keluarga masih dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti akses terhadap peluang ekonomi, tingkat pendidikan, serta kapasitas untuk mengoptimalkan jaringan sosial menjadi keuntungan finansial yang nyata.

Hal ini sejalan dengan teori Resource Based View (RBV), menyatakan bahwa sumber daya yang berharga, langka, tidak dapat ditiru, dan tidak dapat digantikan memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Samad, 2020). Dalam hal ini, modal sosial yang dimiliki oleh keluarga, baik itu dalam bentuk hubungan dengan tetangga, komunitas, atau jaringan pendukung lainnya, dapat meningkatkan akses ke sumber daya penting untuk memperbaiki kesejahteraan keuangan keluarga.

Di Desa Blawi, perempuan yang memiliki jaringan sosial yang kuat cenderung lebih efektif dalam mengelola keuangan keluarga, sehingga kesejahteraan finansial dapat lebih terjaga. Dengan demikian, modal sosial berperan dalam memoderasi peran perempuan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga, membantu mereka mencapai stabilitas ekonomi yang lebih baik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan penelitian (Santoso et al., 2019), (Trisuci, 2023) membuktikan bahwa peran perempuan tidak dapat memoderasi hubungan antara modal sosial dan kesejahteraan keuangan keluarga.

Hubungan Peran Perempuan Memoderasi Pengaruh Modal Manusia Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Masyarakat Desa Blawi

Keterbatasan akses terhadap sumber daya ekonomi, dukungan finansial, serta lingkungan kerja yang kurang mendukung juga menjadi faktor yang melemahkan dampak positif modal manusia terhadap kesejahteraan keuangan keluarga. Dengan demikian, meskipun modal

manusia memiliki peran penting dalam peningkatan kesejahteraan finansial, efeknya bisa berbeda bagi perempuan tergantung pada kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang ada. Perlu adanya dukungan yang lebih besar, seperti kebijakan yang mendorong kesetaraan akses terhadap peluang ekonomi dan pengembangan keterampilan, agar modal manusia yang dimiliki perempuan dapat lebih optimal dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan keluarga.

Hal ini sejalan dengan teori Resource Based View (RBV) menyatakan bahwa keunggulan kompetitif suatu organisasi dapat diperoleh melalui pemanfaatan sumber daya yang unik dan sulit ditiru, seperti modal manusia yang mencakup keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan (Samad, 2020).

Peran ini berkaitan erat dengan modal manusia, yaitu keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman perempuan dalam mengelola keuangan secara efektif. Modal manusia memoderasi peran perempuan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga, di mana semakin tinggi tingkat pendidikan dan pemahaman keuangan perempuan, semakin besar kemampuannya dalam menjaga stabilitas ekonomi keluarga. Semakin baik keterampilan dan pengetahuan finansial yang dimiliki, semakin mampu perempuan di Desa Blawi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, mengurangi risiko keuangan, serta menciptakan kondisi ekonomi yang lebih aman dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan penelitian (Salsabila & Hapsari, 2022), (Ervina Indiworo, 2016) menyatakan bahwa peran perempuan tidak mampu memoderasi modal manusia terhadap kesejahteraan keuangan keluarga.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh modal sosial tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga masyarakat Desa Blawi, modal manusia berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga masyarakat Desa Blawi. Sehingga penelitian ini menerima hipotesis dua, peran perempuan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan

keluarga masyarakat Desa Blawi. Sehingga penelitian ini menerima hipotesis tiga (H3), modal sosial memoderasi peran perempuan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga masyarakat Desa Blawi. Sehingga penelitian ini menolak hipotesis empat (H4), modal manusia memoderasi peran perempuan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga masyarakat Desa Blawi. Sehingga penelitian ini menolak hipotesis lima (H5).

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akintimehin, O. O., Eniola, A. A., Alabi, O. J., Eluyela, D. F., Okere, W., & Ozordi, E. (2019). Social capital and its effect on business performance in the Nigeria informal sector. *Heliyon*, 5(7), e02024.
- [2] Asyriyanti, M., & Hanifah, H. S. (2023). Peran Modal Sosial Pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Garut Kota. *Jurnal Financia*, 4(2), 74–82. <https://doi.org/10.51977/financia.v4i1.1213>
- [3] Azra, U., & Saifullah, S. (2023). Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Melalui Industri Kopi Rumahan. *Journal of Students Islamic Economics and Business*, 4(1), 1–9.
- [4] Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 1–17.
- [5] Bunsaman, S. M. (2018). Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Tentang Peranan Petugas K3L Perempuan. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 146–157.
- [6] Ervina Indiworo, H. (2016). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Peran UMKM. *Jurnal Equilibria Pendidikan*, 1(1).
- [7] Fakultas, F., Dan Bisnis, E., & Alwi, M. (2023). Urgensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan the Urgence of Financial Management of Households Beneficiaries of the Hope Family Program in Increasing Welfare. 9(01). <https://doi.org/10.31595/inf.v9i1>
- [8] Fanani, Y. K., & Fitriyati, D. (2021). Pengaruh Modal Insani dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM Makanan dan Minuman di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 84–89.
- [9] Fitriyaningsih, P. D. A., & Munawan, F. N. F. (2020). Relevansi Kesetaraan Gender dan Peran Perempuan Bekerja terhadap Kesejahteraan Keluarga di Indonesia (Perspektif Ekonomi Islam).
- [10] Al-Maiyyah : Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan, 13(1), 38–50. <https://doi.org/10.35905/al-maiyyah.v13i1.703>
- [11] Ghazali, I. (2021). Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris.No Title.
- [12] Indira, I., Kartikasari, E. D., Sulton, M., Priyatna, D., Prasetyo, H., & Indira, I. (2023). Peran Moderasi Pemerintah Kebijakan tentang Pengaruh Intelektual Permodalan Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah. 7.
- [13] Indira, I., Rohaya, S., Dilasari, A., Mahmudah, A., & Salukh, A. (2024). Rengkek SMEs Empowerment Moderates The Influence Of Social Capital And Women's Role On Poverty Reduction In Latukan Village. <https://doi.org/10.4108/eai.2-8-2023.2341516>
- [14] Irfan, G. M., Sembiring, E. C., & Sukamdani, N. B. (2024). Pengaruh Modal Dan Motivasi Terhadap Kinerja Usaha Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening Pada Wirausaha Wanita Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Darma Agung*, 32(1), 352. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v32i1.4187>
- [15] Ismail, K., Ali Jafri, S. K., Khurram, W., & bte Soehod, K. (2014). Impact of social capital and firms' innovative capability on sustainable growth of women owned technoprisers (SMEs): A study in Malaysia. *World Applied Sciences Journal*, 29(10), 1282–1290. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2014.29.10.2029>
- [16] Kurniawati, M. (2022). Pengaruh E-Commerce Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Sumber Daya Manusia (Sdm) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus UMKM Kecamatan Dolopo). *Seminar Inovasi Manajemen Dan Akuntansi* 4, September 2022, 1–23.

Lano, K. (2017). Class Diagrams. *Agile Model-Based Development Using UML-RSDS*, 20(03), 43–68. <https://doi.org/10.1201/9781315368153-8>

modal sosial, kepemimpinan kewirausahaan dan kinerja ukm di pekan baru. (2023). Linda Herti Suriyanti.

Novytha, T. (2019). Peranan Modal Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pra Sejahtera di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Ekonomi Pembangunan*, 1–15.

Nursalam, 2016, metode penelitian, & Fallis, A. . (2013). faktor-faktor yang Mempengaruhi peran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Pemerintah, K., Pengaruh, M., Sosial, M., Modal, D. A. N., Ukm, P. K., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2024a). Kebijakan Pemerintah Memoderasi Pengaruh Modal Sosial Dan Modal Manusia Pada Kinerja Ukm (Studi pada UKM Desa Weru Kecamatan Paciran Lamongan).

Pemerintah, K., Pengaruh, M., Sosial, M., Modal, D. A. N., Ukm, P. K., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2024b). Kebijakan Pemerintah Memoderasi Pengaruh Modal Sosial Dan Modal Manusia Pada Kinerja UKM (Studi pada UKM Desa Weru Kecamatan Paciran Lamongan).

Pramestinigrum, D. R., & Iramani, I. (2020). Pengaruh literasi keuangan, financial capital, kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 279. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1750>

Prayogi, O. (2024). Peran Kritis Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan [15] Keluarga: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 31–44. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1103>

[16] Rambe, P. A., Erlina, A. M., & Zulkarnain, Z. (2021). Pengaruh Modal Manusia Terhadap Kinerja Bisnis Di Masa Pandemi Covid-19. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 5(1), 52–59. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol5no1.pp52-59>

[17] Rapih, S. (2015). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm), Modal Sosial Dan Modal Finansial Terhadap Kinerja Umkm Bidang Garmen Di Kabupaten Klaten. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 4(2), 168. <https://doi.org/10.25273/jap.v4i2.685>

[18] Ravitasari, S., Larassaty, A. L., Nahdlatul, U., Sidoarjo, U., Nahdlatul, U., & Sidoarjo, U. (2024). The Effect of Individual Characteristic and Work Environment on Employee Sidoarjo Regency) Pengaruh Individual Characteristic dan Work Environment Terhadap Kinerja Pegawai dengan Modal Sosial Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada UMK di Kabupaten Sidoar. 5(1).

[19] Salsabila, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 222. <https://doi.org/10.35448/jmb.v14i2.14538>

[20] Samad, S. (2020). Achieving innovative firm performance through human capital and the effect of social capital. *Management and Marketing*, 15(2), 326–344. <https://doi.org/10.2478/mmcks-2020-0019>

[21] Samira, S., Wahyullah, M., Wijayanto, S. A., & Hidayat, S. (2023). Peningkatan Kinerja UMKM melalui Pengelolaan Keuangan, Kompetensi SDM, dan Dukungan Pemerintah di Kota Mataram. *Media Ekonomi*, 23(1), 13. <https://doi.org/10.30595/medek.v23i1.15711>

[22] Santoso, D., Indarto, I., & Sadewisasi, W. (2019). Pola Peningkatan Kinerja Bisnis Ukm Melalui Modal Sosial Dan Modal Manusia Dengan Kebijakan Pemerintah Sebagai Moderating. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 21(2), 152. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v21i2.1764>

[23] Setyoningrum, A. A. D. (2020). Perempuan, Pengelolaan Keuangan Dan Ekonomi. *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(2), 16–24. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v8i2.484>

Soputan, G. J., Paka, O., & Asina, I. (2021).

[24] Kinerja Bisnis Perempuan Pelaku Umkm: Peran Kognisi Kewirausahaan Dan Model Bisnis. *Manajemen & Kewirausahaan*, 2(2), 160–167.

[25] sugiono. (2017). Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.

[26] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung Alfabeta.

[27] Sulistyowati, R., Nataliawati, R., Winarsih, T., Nabila, S. S., & Sari, D. S. (2023). Modal Manusia Memoderasi Pengaruh Kapabilitas Financial Pada Kinerja UKM. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(4), 510–523. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i4.29485>

[27] Susanti, S. D., & Hayat, N. (2022). Strategi Nafkah Perempuan Single Parent Dalam Mempertahankan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 251. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.54436>

[28] Syarifah, I., Mawardi, M. K., & Iqbal, M. (2020). Pengaruh modal manusia terhadap orientasi pasar dan kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 69–96. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2521>

[29] Teori RBVW. (1984). Wernerfelt.

[30] Trisuci, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Usaha Mikro Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(1), 181–193..